

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. 2012. Pengaruh Hidrolisis Asam Encer (HCl) dan Konsentrasi Inokulum Ragi Tape Terhadap Produksi Bioetanol dari Kulit Buah Kakao *Theobroma cacao* L. a_research.upi.edu. Diakses April 2015.
- Agung. 2015. Kebutuhan Etanol di Indonesia Per Tahun 2015. Perantara.net/kebutuhan-ethanol-per-tahun-2015/. Diakses tanggal 29 Agustus 2015.
- Agustin, K.W. dan F.N.E. Pratiwi. 2013. Produksi Etanol dari Tetes Tebu Oleh *Saccharomyces cerevisiae* Pembentuk Flok (NRRL – Y 265). www.jurnal-agritech.tp.ugm.ac.id. Diakses pada April 2015.
- Akyunul, J. 2015. *Optimization of Fermentation of Glucose from Tapioca Solid Waste to Bioethanol Production*. <http://saintek.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2014/02/j24-otims.pdf>. Diakses tanggal 5 Agustus 2015.
- Alico, D.H. 1982. “*Alcohol Fuels : Policies, Production, and potential*”. West View Press (Boulder), Colorado. 1-9; 37-80.
- Anna, P., Titin, S., dan P. Soemodimedjo. 2005. Dasar-Dasar Biokimia. Universitas Indonesia. Jakarta. 469 hal.
- Arif, Y. dan Djuma’ali. 2011. Menimbang Kelayakan Bioetanol sebagai Pengganti Bensin. <http://www.indobiofuel.com/menu%20bioetanol8.php>. Diakses pada 5 Juni 2015.
- Asfarinah, H., N. Vilanti, dan R. Mufidah. 2010. Produksi Pakan Ternak dari Onggok sebagai Income Alternatif Pengusaha Tepung Tapioka yang peduli Peternak Ayam. data-smaku.blogspot.com/2012/11/produksi-pakan-ternak-dari-onggok.html?m=1. Diakses tanggal 31 Agustus 2015.
- Asyeni, M.J. 2010. Proses Fermentasi Hidrolisat Jerami Padi Untuk Menghasilkan Bioetanol. jkt.unsri.ac.id. Diakses April 2015.
- Azizah, A.N. Al-Baari, S. Mulyani. 2012. Pengaruh Lama Fermentasi Terhadap Kadar Alkohol, pH, dan Produksi Gas pada Proses Fermentasi Bioetanol dari Whey dengan Substitusi Kulit Nanas. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:y8iMOx3xoikJ:j7277.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk>. Diakses tanggal 25 April 2016.

- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi dan Palawija di Indonesia. www.pertanian.go.id. Diakses 18 Agustus 2015.
- Bambang, K., Hastuti P., dan Supartono W. 1992. Petunjuk Evaluasi Produk Industri. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Yogyakarta. 287 hal.
- Bambang, T. dan L. Ega. 2009. Produksi Fuel Gade Etanol dari Nira Aren dan Kelapa sebagai Sumber Energi Engine Alternatif. http://www.kapetseram.com/info_bioetanol2.html. Diakses 5 Juni 2015.
- Citra,P.S., A. Mujiyanti, dan M. Faizal. 2012. Pembuatan Bioetanol Berbahan Baku Kayu Karet Tidak Produktif dengan Metode Hidrolisis Asam. Diakses tanggal 27 Agustus 2015.
- Departemen Pertanian. 2011. Hasil Pertanian Singkong. [http://www. Departemen Pertanian.co.id.html](http://www.DeparTEMENPertanian.co.id.html). Diakses tanggal 29 Juli 2015.
- Dwi, K.W., Cahyaning,L., dan Mulyanto. 2012. Pengaruh Overliming pada Pembuatan Etanol dari Limbah Padat Pabrik Tepung Tapioka (Onggok) dengan Hidrolisis Asam dan Enzim. <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-23887-2308100105-Paper.pdf>. Diakses tanggal 5 Agustus 2015.
- Edi, M., M. Billah, dan N. Karaman. 2009. Proses Produksi Bioetanol Berbasis Singkong. eprints.upnjatim.ac.id. Diakses tanggal 28 Agustus 2015.
- Fransiska Sonya. 2015. Hidrolisis Enzimatis. <http://documents.tips/documents/hidrolisis-enzimatis-2.html>. Diakses tanggal 9 Mei 2016.
- Gigih, A.P.W. 2015. Pembuatan Bioetanol dari Ubi Kayu Menggunakan Hidrolisis Asam Sulfat Secara Fermentasi dengan Mikroba *Saccharomyces cerevisiae*. Diakses tanggal 15 Juni 2015.
- Intan, N. 2009. Kandungan Nutrisi Jagung, Kedelai, Dedak, Onggok. <https://intannursiam.wordpress.com/2009/12/01/kandungan-nutrisi%20jagungbk-kedelaidedakonggok/>. Diakses tanggal 23 Juli 2015.
- ITS. 2015. Etanol. digilib.its.ac.id. Diakses tanggal 23 Juli 2015.

- Kawid, K. 2013. Onggok, dari Limbah menjadi Peluang Bisnis.<http://kawidkapan.blogspot.com/2013/05/>. Diakses tanggal 23 Juli 2015.
- Kemenprin. 2012. Kebutuhan Etanol Indonesia.www.kemenprin.go.id. Diakses 29 Juli 2015.
- Lia. 2011. Pembuatan Bioetanol dari Limbah Kulit Kakao melalui Proses Fermentasi menggunakan *S. cerevisiae* dan *Zimomonas mobilis*. Yogyakarta. 64 hal.
- Maxima Siman. 2015. Singkong: Salah Satu Hasil Bumi Primadona Lampung.
http://www.kompasiana.com/maximah/singkong-salah-satu-hasil-bumi-primadona-lampung_54f89baba333118f178b45ef. Diakses tanggal 26 April 2016.
- Muluk, Mizanul dan Ghuzrina Prihandini. 2010. Pemanfaatan Molasses menjadi Vinegar dengan Proses Fermentasi Menggunakan *Zymomonas mobilis* dan *Acetobacter aceti*. <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-NonDegree-13709-2307030052-Presentation1.pdf>. Diakses tanggal 11 Maret 2016.
- Nur Ikhsan, Sri Wahyuningsih, dan A. Yuli Styawan. 2016. Pengaruh Penggunaan Onggok dan Ampas Tahu Terfermentasi *Mix Cultur Aspergillus niger* dan *Rhizopus*. https://www.google.co.id/search?biw=1360&bih=657&noj=1&q=Pengaruh+Penggunaan+Onggok+dan+Ampas+Tahu+Terfermentasi+Mix+Cultur+Aspergillus+niger+dan+Rhizopus&spell=1&sa=X&ved=0ahUKEwihlric3c7MahUIx6YKHdA_BFQQvwUIFygA. Diakses tanggal 25 April 2016.
- Novia, D.A. Pratama, dan W. Hutasoit. 2015. Pembuatan Bioetanol dari Jerami Padi Dengan Metode Pretreatment Alkalin dan Asam Encer Serta Hidrolisis Enzimatik Dilanjutkan Fermentasi. www.academia.edu. Diakses pada April 2015.
- Ramadani Dwi. 2016. Kelebihan Hidrolisis Enzim Dibandingkan Asam. <https://www.scribd.com/doc/302099467/Kelebihan-Hidrolisis-Enzim-Dibandingkan-Penggunaan-Asam>. Diakses tanggal 9 Mei 2016.
- Retno, E. 2009. Pembuatan Etanol Fuel Gade dari Bahan Berbasis Pati sebagai Bahan Bakar Alternatif.<http://endahretno.staff.uns.ac.id/2009/08/27/pembuatan-etanol-fuel-gade-dar-bahan-berbasis-pati-sebagai-bahan-bakar-alternatif/#more-8>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2015.

- Riswan, S. 2004. Studi Pembuatan Etanol Dari Limbah Gula (Molase). repository.usu.ac.id. Diakses pada April 2015.
- Slamet, Sudarmadji, Bambang,H., dan Suhardi. 2003. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian.172 hal.
- Sudarmadji, S., Bambang, H., danSuhardi. 1984. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian.172 hal.
- Sudarmadji, S., Bambang H., dan Suhardi. 2007. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian.Yogyakarta. Liberty Yogyakarta hal 142-145.
- Setyo G., Nur A., dan Lina I. K..2012. Pembuatan MOCAF (*Modified Cassava Flour*) Dengan Proses Fermantasi Menggunakan *Lactobacillus plantarum*, *Saccharomyces cerevisiae*, dan *Rhizopus oryzae*. Surabaya: Teknik Kimia, ITS. Hal 6.
- Susilowati dan Vosiani. 2007. Tinjauan Pustaka A. Deskripsi dan Morfologi Tanaman Garut. e-journal.uajy.ac.id.Diakses tanggal 17 Juni 2015.
- Sutiyono, Soemaryono, L.Edahwadi, dan N. Dyah S. 2013. Etanol dari Hasil Hidrolisis Onggok. eprints.upnjatim.ac.id. Diakses tanggal 28 Agustus 2015.
- Timotius. 1982. Mikrobiologi Dasar. Universitas Kristen SatyaWacana. Salatiga.205 hal.
- Widayatnim. 2015. Bioetanol. Digilib.itb.ac.id.Diaksestanggal 23 Juli 2015.
- Winarno, FG. 2004. Kimia Pangan dan Gizi.Jakarta : Gramedia. 253 hal.
- Yusrin dan A.H. Mukaromah. 2010. Proses Hidrolisis Onggok dengan Variasi Asam pada Pembuatan Bioetanol. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98482&val=426>. Diakses tanggal 5 Agustus 2015.

